

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Wustho Roudlotut Tholibin Balen

Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin Balen berdiri tahun 1964 di Balenrejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro, tepatnya di Jl. PUK 556, di bangun di atas tanah 5.000 m² dengan status Kepemilikan sudah bersertifikat atas nama Yayasan.

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah Diniyah : ROUDLOTUT THOLIBIN
- b. Alamat :
 - Jalan : PUK No. 556
 - Desa : Balenrejo
 - Kecamatan : Balen
 - Kabupaten : Bojonegoro
 - Provinsi : Jawa Timur
 - Kode Pos : 62182
 - Email : madin.roudlotuttholibin@yahoo.co.id
 - No. Telepon : 085235751678
- c. Nomor Statistik Madin : 413.35.22.12.063
- d. Status Madrasah Diniyah : Terdaftar

- e. Tahun Didirikan : 1964
- f. Piagam Pendirian Madin
 - 1) Yang Mengeluarkan Piagam: Kepala Kantor Departamen Agama
Kab. Bojonegoro
 - 2) Nomor Piagam : Kd.13.22/05/PP.00.8/1812/2005
 - 3) Tanggal : 25 Agustus 2005
- g. Status Gedung : Milik Sendiri
- h. Luas Ruang Belajar : 5 x 6 Meter
- i. Jumlah Ruang Belajar : 3 Ruang
- j. Waktu belajar : Malam
- k. NPWP :
 - 1) Nama : Madin Roudlotut Tholibin
 - 2) Nomor : 70.055.056.9-601.000
- l. Nomor Rekening :
 - 1) Bank : Bank Jatim
 - 2) Nama : Madin Roudlotut Tholibin
 - 3) Nomor : 0082682627
- m. Nama Kepala Madrasah : Moh. Ilham, S.Pd.I

Salah satu pendidikan keagamaan yang berkembang di masyarakat adalah Madrasah Diniyah. Pendidikan ini merupakan evolusi dari sistem belajar yang dilaksanakan di pesantren salafiyah. Dengan berkembangnya zaman sehingga pendidikan Madrasah Diniyah mengalami perubahan yaitu dengan menggunakan sistem klasikal yang di dalamnya tidak hanya

sekedar membaca al-Qur'an dan ilmu dasar agama, tetapi meliputi ilmu-ilmu ke-Islaman lainnya. Dalam PP No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan pada pasal 15 menyebutkan bahwa pendidikan diniyah formal menyelenggarakan pendidikan ilmu yang bersumber dari ajaran agama Islam pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal atau informal dapat dihargai sederajat dengan hasil pendidikan formal keagamaan atau umum atau kejuruan setelah lulus ujian yang diselenggarakan satuan pendidikan yang terakreditasi yang ditunjukkan oleh pemerintah.

Berpijak dari latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemungkinan posisi pendidikan Madrasah Diniyah sebelum PP No. 55 tahun 2007, kemungkinan posisi Madrasah Diniyah menurut PP No. 55 tahun 2007 dan kemungkinan implikasi PP No. 55 tahun 2007 terhadap perkembangan Madrasah Diniyah.

Ditemukan bahwa Madrasah Diniyah non formal memperbaharui mutu pendidikannya agar bisa menjadi seperti sekolah-sekolah formal pada umumnya. Dalam ujian Madrasah Diniyah formal wajib memasukkan pelajaran umum yang sekiranya dapat dijadikan tolak ukur sekolah pada umumnya agar bisa melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Dengan hanya menggunakan ijazah pendidikan madrasah formal dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

Berpijak dari latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemungkinan posisi pendidikan Madrasah Diniyah sebelum PP No. 55 tahun 2007, kemungkinan posisi Madrasah Diniyah menurut PP No. 55 tahun 2007 dan kemungkinan implikasi PP No. 55 tahun 2007 terhadap perkembangan

Dengan meninjau secara pertumbuhan dan banyaknya aktifitas yang diselenggarakan sub-sistem Madrasah Diniyah, maka dapat dikatakan ciri-ciri Madrasah Diniyah adalah sebagai berikut:

1. Madrasah Diniyah merupakan pelengkap dari pendidikan formal.
2. Madrasah Diniyah merupakan spesifikasi sesuai dengan kebutuhan dan tidak memerlukan syarat yang ketat serta dapat diselenggarakan dimana saja.
3. Madrasah Diniyah tidak dibagi atas jenjang atau kelas-kelas secara ketat.
4. Madrasah Diniyah dalam materinya bersifat praktis dan khusus.
5. Madrasah Diniyah waktunya relatif singkat

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Madrasah Diniyah Pasal 14 menyebutkan: “Pendidikan keagamaan Islam berbentuk pendidikan diniyah dan pesantren. Pendidikan diniyah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal”. Dalam Pasal 15 disebutkan: Pendidikan diniyah formal menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu yang bersumber dari ajaran agama Islam pada jenjang pendidikan anak usia dini,

pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Dalam Pasal 21 disebutkan: Pendidikan diniyah nonformal diselenggarakan dalam bentuk pengajian kitab, Majelis Taklim, Pendidikan Al Qur'an, Diniyah Takmiliah, atau bentuk lain yang sejenis. Pendidikan diniyah nonformal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berbentuk satuan pendidikan. Pendidikan diniyah nonformal yang berkembang menjadi satuan pendidikan wajib mendapatkan izin dari kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota setelah memenuhi ketentuan tentang persyaratan pendirian satuan pendidikan.

Berdasarkan Undang-undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah. Madrasah Diniyah adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama Islam.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindaklanjuti dengan disyahkannya PP No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan memang menjadi babak baru bagi dunia pendidikan agama dan keagamaan di Indonesia. Karena itu berarti negara telah menyadari keanekaragaman model dan bentuk pendidikan yang ada di bumi nusantara ini.

Keberadaan peraturan perundangan tersebut seolah menjadi "tongkat penopang" bagi madrasah diniyah yang sedang mengalami krisis

identitas. Karena selama ini, penyelenggaraan pendidikan diniyah ini tidak banyak diketahui bagaimana pola pengelolaannya. Tapi karakteristiknya yang khas menjadikan pendidikan ini layak untuk dimunculkan dan dipertahankan eksistensinya.

Secara umum, setidaknya sudah ada beberapa karakteristik pendidikan diniyah di bumi nusantara ini. *Pertama*, Pendidikan Diniyah Takmilyah (*suplemen*) yang berada di tengah masyarakat dan tidak berada dalam lingkaran pengaruh pondok pesantren. Pendidikan diniyah jenis ini betul-betul merupakan kreasi dan swadaya masyarakat, yang diperuntukkan bagi anak-anak yang menginginkan pengetahuan agama di luar jalur sekolah formal. *Kedua*, pendidikan diniyah yang berada dalam lingkaran pondok pesantren tertentu, dan bahkan menjadi urat nadi kegiatan pondok pesantren. *Ketiga*, pendidikan keagamaan yang diselenggarakan sebagai pelengkap (*komplemen*) pada pendidikan formal di pagi hari. *Keempat*, pendidikan diniyah yang diselenggarakan di luar pondok pesantren tapi diselenggarakan secara formal di pagi hari, sebagaimana layaknya sekolah formal.

Berdasarkan karakteristik di atas Madrasah Diniyah Roudlotut Tolibin Balen adalah termasuk jenis *Kedua* yaitu pendidikan diniyah yang berada dalam lingkaran pondok pesantren dan menjadi urat nadi kegiatan pondok pesantren. Meskipun demikian pendidikan keagamaan di Madrasah Diniyah Roudloutut Tholibin Balen juga diselenggarakan sebagai pelengkap (*komplemen*) pendidikan formal di pagi hari. Di

lingkungan Pondok pesantren Roudlotut Tholibin terdapat tiga sekolah formal yang dilaksanakan pagi hari yaitu Madrasah Tsanawiyah Islamiyah, Madrasah Aliyah Islamiyah dan Sekolah menengah Kejuruan Taruna.

3. Letak Geografis Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin

Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin berdiri pada dataran +14 m DPL (Di atas Permukaan Laut) terletak di RT 13 RW 02 desa Balenrejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Lokasi ini 10 km sebelah timur pusat kota Bojonegoro dan 100 km sebelah barat ibukota Propinsi Jawa timur yakni kota Surabaya. Letak Georafis Berdasar Kordinat Garis lintang adalah -7.195765 dan Garis bujur adalah +111.959.221

4. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin

Sejarah Islam di Indonesia memperlihatkan bahwa pendidikan keagamaan di sini tumbuh dan berkembang seiring dengan dinamika kehidupan masyarakat Muslim. Selama kurun waktu yang panjang, pendidikan keagamaan Islam berjalan secara tradisi, berupa pengajian al-Qur'an dan pengajian kitab, dengan metode yang dikenalkan (terutama di Jawa) dengan nama sorogan, bandongan dan halaqah.

Tempat belajar yang digunakan umumnya adalah ruang-ruang masjid atau tempat-tempat shalat "umum" yang dalam istilah setempat disebut: surau, dayah, langgar, rangkang, atau mungkin nama lainnya.

Perubahan kelembagaan paling penting terjadi setelah berkembangnya sistem klasikal, yang awalnya diperkenalkan oleh

pemerintah kolonial melalui sekolah-sekolah umum yang didirikannya di berbagai wilayah Nusantara.

Sejarah Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin tidak lepas dari sejarah panjang berdirinya surau yang didirikan K. Hasannadji bin Moh. Thoyib pada tahun 1964. Semula santri yang mengaji hanyalah santri kalong dari masyarakat sekitar. Pada sekitar tahun 1975, di pesantren Roudlotut Tholibin ada beberapa santri yang datang dari luar daerah, sehingga diperlukan tempat menginap. Untuk memfasilitasi ini dibuatlah bilik-bilik yang disebut *gothakan* dan tempat dapur sederhana untuk memenuhi kebutuhan santri. Pada saat itu lembaga yang awalnya hanya surau kecil berubah nama menjadi Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin.

Sepeninggal Almaghfurlah K. Hasannadji 24 Agustus 1990 kepengasuhan diteruskan putra beliau K.H. Abdullah Hilmi Al-Jumadi. Dibawah asuhannya jumlah santri semakin banyak. Pengajian yang semula terjadwal setiap waktu sholat maktubah dengan jenis mata ajar yang sama untuk semua santri yang ada dirasa tidak efektif dan efisien lagi, dikarenakan disparitas santri baik dari segi usia maupun kemampuan intelektualnya. Hal ini mendorong didirikannya pendidikan klasikal yang bisa memberi ruang agar santri menerima mata ajar yang beragam sesuai kebutuhannya. Sehingga pada tahun 1998 dibentuklah Madrasah Diniyah Roudlotut Tolibin 2 jejang yakni tingkat Ula dan Wustho. Dengan model klasikal ini santri menerima mata ajar yang beragam hingga saat ini.

Untuk menumbuhkembangkan ciri madrasah sebagai satuan

pendidikan yang bernapaskan Islam, maka tujuan madrasah diniyah dilengkapi dengan “memberikan bekal kemampuan dasar dan keterampilan dibidang agama Islam untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat dan warga Negara. Dalam program pengajaran ada beberapa bidang studi yang diajarkan seperti Qur’an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, dan Praktek Ibadah.

Dalam pelajaran Qur’an-Hadits santri diarahkan kepada pemahaman dan penghayatan santri tentang isi yang terkandung dalam Qur’an dan hadits. Mata pelajaran aqidah akhlak berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada santri agar meneladani kepribadian nabi Muhammad Saw., sebagai Rasul dan hamba Allah, meyakini dan menjadikan Rukun Iman sebagai pedoman berhubungan dengan Tuhannya, sesama manusia dengan alam sekitar, Mata pelajaran Fiqih diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina santri untuk mengetahui memahami dan menghayati syariat Islam. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang diharapkan dapat memperkaya pengalaman santri dengan keteladanan dari Nabi Muhammad Saw. dan sahabat dan tokoh Islam. Bahasa Arab sangat penting untuk penunjang pemahaman santri terhadap ajaran agama Islam, mengembangkan ilmu pengetahuan Islam dan hubungan antar bangsa dengan pendekatan komunikatif. Dan praktek ibadah bertujuan melaksanakan ibadah dan syariat agama Islam.

Kurikulum Madrasah Diniyah pada dasarnya bersifat fleksibel dan akomodatif. Oleh karena itu, pengembangannya dapat dilakukan oleh Kementerian Agama Pusat Kantor Wilayah/ Kemenag Propinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kotamadya atau oleh pengelola kegiatan pendidikan sendiri. Prinsip pokok untuk mengembangkan tersebut ialah tidak menyalahi aturan perundang-undangan yang berlaku tentang pendidikan secara umum, peraturan pemerintah, keputusan Menteri Agama dan kebijakan lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan madrasah diniyah.

5. Visi dan misi Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin

a. Visi

Terwujudnya Lingkungan yang memadai dan Islami menuju terbentuknya manusia yang Unggul Prestasi Luhur Budi Siap Mengabdi.

b. Misi

Misi Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin Balen Bojonegoro adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan santri kejenjang yang lebih tinggi dengan memiliki modal penguasaan Bahasa Arab.
- 2) Mewujudkan generasi yang taat beribadah dan berperilaku sosial dan santun terhadap sesamanya.
- 3) Membekali siswa dengan ketrampilan yang siap mandiri.
- 4) Membekali santri siap mengabdikan ilmunya dimanapun berada.

6. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin

**STRUKTUR PENGURUS
MADRASAH DINIYAH “ROUDLOTUT THOLIBIN”
DESA BALENREJO KEC. BALEN KAB. BOJONEGORO**

Kepala Madrasah	:	Moh. Ilham, S.Pd.I.
Sekretaris	:	Mahin, S.E
Bendahara	:	Choirul Huda
Tata Usaha	:	Mustakim, S.Pd.

DEWAN PENGAJAR/ASATIDZ:

1. Moh. Ilham, S.Pd.I
2. KH. Abd. Hilmi Aljumadi, M.HI
3. K. Moh. Shofiyulloh, S.Pd.I
4. Hizbulloh, S.Ag
5. Choirul Huda
6. Ahmad Syakir
7. Sujud Sholeh
8. Mahin, S.E
9. Mustakim, S.Pd
10. Mahsunah
11. Nuriyatul Falasifah
12. Muflihatus Sa’adah

7. Keadaan Guru, Karyawan dan Santria:

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru adalah salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Di samping itu guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru adalah salah satu faktor penentu dari proses belajar mengajar. Tugas guru saat ini adalah sebagai fasilitator dari siswa. Tugas guru bukan hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada siswa, akan tetapi juga bertugas memberikan bimbingan yang diperlukan oleh para siswa.

Guru pada saat ini dapat diartikan sebagai pengajar maupun pendidik. Kata pengajar, identik dengan orang yang memenuhi kebutuhan otak saja, sedangkan pendidik mempunyai arti yang lebih luas dari pada pengajar. Pendidik tidak semata mata mentransfer ilmu saja, akan tetapi juga menanamkan nilai moral dalam kesehariannya. Amanat yang dipikul oleh seorang guru sangatlah berat, sehingga tidak sembarang orang dapat menempati posisi guru. Ada beberapa syarat yang bersangkutan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu, kompetensi kepribadian, penguasaan bahan dan cara-cara mengajar.¹

¹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 92

Kompetensi kepribadian sangat berperan dalam pembentukan akhlak murid. Dalam masa perkembangan, murid usia Sekolah Dasar cenderung meniru apa yang saja yang diperbuat oleh orang-orang di sekitarnya. Di lingkungan sekolah, guru menjadi sentral figur bagi murid. Selama guru dapat menjadi contoh yang baik dalam berperilaku, muridpun tidak akan melakukan hal-hal yang buruk. Akan tetapi, pada masa sekarang ini, peran guru lebih banyak hanya sebagai pengajar saja, sehingga setelah keluar dari kelas, atributnya sebagai guru ditinggalkannya. Sifat-sifat pendidik sudah jarang ditemui di sekolah sekolah umum.²

Keadaan guru di Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin Balen Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.1
DATA JUMLAH GURU MADRASAH DINIYAH WUSTHO ROUDLOTUT
THOLIBIN BALEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Ijasah Tertinggi	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap
S-2	2	-
S-1	9	-
Sarjana Muda	1	-
Pondok Pesantren	-	-
Jumlah	12	-

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin Balen Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013/2014

² Zakiyah Darajat, et al, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, t.t), h. 72

Adapun Nama-nama Guru dan Karyawan di Madrasah Diniyah Roudlotut

Tholibin Balen Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut:

TABEL 4.2
DATA NAMA GURU MADRASAH DINIYAH WUSTHO ROUDLOTUT
THOLIBIN BALEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan
1.	Moh. Ilham, S.Pd.I	Bojonegoro, 27 Sep 1974	Kepala, Ustadz
2.	KH. Abd. Hilmi Aljumadi	Bojonegoro, 10 Nov 1961	Pengasuh, Ustadz
3.	K. Moh. Shofiyulloh, S.Pd.I	Bojonegoro, 29 Des 1973	Ustadz
4.	Hizbulloh, S.Ag	Bojonegoro, 09 Juli 1968	Ustadz
5.	Choirul Huda	Bojonegoro, 31 Juli 1986	Bendahara, Ustadz
6.	Ahmad Syakir	Tuban, 19 Sep 1976	Ustadz
7.	Sujud Sholeh	Bojonegoro, 10 Juni 1973	Ustadz
8.	Mahin, S.E	Bojonegoro, 29 Mar 1974	Ustadz
9.	Mustakim, S.Pd	Bojonegoro, 05 Des 1988	Tata Usaha, Ustadz
10.	Mahsunah	Lamongan, 02 Mar 1974	Ustadzah
11.	Nuriyatul Falasifah	Bojonegoro, 09 Apr 1991	Ustadzah
12.	Muflihatus Sa'adah	Bojonegoro, 02 Feb 1984	Ustadzah

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin Balen Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013/2014

b. Keadaan Santri

Guru, karyawan dan santri merupakan komponen dari Madrasah yang tidak dapat dipisahkan dan saling bekerjasama. Komponen-komponen ini secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil dari proses belajar mengajar.

Adapun keadaan Santri Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin Balen Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.3
JUMLAH SISWA MADRASAH DINIYAH WUSTHO ROUDLOTUT
THOLIBIN BALEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	KELAS	JUMLAH SANTRI		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	I	22	8	30
2.	II	26	17	43
3.	III	20	7	27
4.	IV	14	13	27
JUMLAH		82	45	127

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin Balen Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013/2014

c. Kegiatan Intra dan Extra

1) Intra

- a) ISROTH (Ikatan Santri Roudlotut Tholibin)
- b) IPNU-IPPNU

2) Extra

- a) Futsal
- b) Santri Husada
- c) Khithobiyah
- d) Qosidah / Rebana

8. Keadaan Sarana Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan dari proses belajar mengajar dibutuhkan adanya fasilitas-fasilitas yang menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar. Dan tidak dapat disangkal bahwa gedung atau bangunan adalah hal utama yang harus dimiliki oleh sebuah yayasan pemilik sekolah, pondok pesantren dan sebagainya. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat membantu dan menunjang pelaksanaan pendidikan

dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sarana dan prasarana yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan terdiri dari fasilitas tanah, gedung, perangkat kerja serta sarana fisik lain.

Dari segi fisik keadaan bangunannya boleh dikatakan lengkap, dimana masing-masing kelas sudah dilengkapi dengan alat peraga yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini mempunyai komponen sarana prasarana sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

a. Jumlah dan Kondisi Bangunan

TABEL 4.4
JUMLAH DAN KONDISI BANGUNAN
MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUT THOLIBIN BALEN

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi
1	Kep. Madrasah/ Adiministrasi / TU	1	3 x 7	Baik
2	Guru	1	8 x 9	Baik
3	Ruang Belajar	4	8 x 9	Baik
4	WC / Toilet	5	2 x 3	Baik
5	Musholla	1	9 x 10	Baik
6	Ruang ISROTH	1	3 x 3	Baik
7	Ruang Sntri Husada	1	3 x 3	Baik
8	Ruang Kopontren	1	3 x 4	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin Balen Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013/2014

9. Administrasi

- a. Buku Induk Santri : Ada
- b. Buku Absen Santri : Ada
- c. Buku Absen Guru : Ada
- d. Buku Agenda : Ada
- e. Buku Tamu : Ada

- f. Buku Ekspedisi : Ada
- g. Buku Raport Santri : Ada
- h. Buku Kumpulan Nilai : Ada

Penyajian data merupakan hal yang paling penting untuk menunjukkan valid tidaknya hasil penelitian. Adapun yang dimaksud dalam penyajian data dalam skripsi ini adalah hasil telaah dokumentasi yang sudah diberikan Wali kelas II Madrasah Diniyah Wustho Roudlotut Tholibin kepada peneliti terdiri dari 43 santri terdiri 26 santri putra dan 17 santri putri. Data tentang responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

TABEL 4.5.
DATA TENTANG RESPONDEN KELAS II
MADRASAH DINIYAH WUSTHO ROUDLOTUT THOLIBIN BALEN

NO	NAMA SANTRI	L/P
1	ABDURROUF AMIRULLAH	L
2	ACHMAD YANUAR RIZKI ROMADHON	L
3	ACHMAD ZAINUL MUSTOFA	L
4	BAIHAQI MAHFUDZ	L
5	DENI SUKRON MA'RUF	L
6	FAIZ ALAWI	L
7	HAMDAN KHOIRUDIN	L
8	IBNU ATHOILAH	L
9	M .ASADURRAHMAN	L
10	M. ADI MULYA	L
11	M. BAIDLOWI	L
12	M. DZULKIFI	L
13	M. HABIB AL HARIS	L
14	M. ISMAIL	L
15	M. NASRULLAH	L
16	M. SADDAM ALGHIFARI	L
17	M. SAHAL	L
18	M. SUBHAN	L
19	M. SYAIFUDDIN	L
20	M. ZARKASYI	L
21	M.AGUS ABDURROHIM TOHA	L
22	MOH. BUSTANUL MAARIF	L
23	MULYONO	L

24	ROBY IZKI FUADI	L
25	UFUK CAHYADI	L
26	ZAINURROZIQIN	L
27	AIMMATUL ISTIFADAH	P
28	ALFA NABILA MAS'UDI	P
29	ALFIAH	P
30	ANIS FITRIANSAH NUR H.	P
31	ANIS FITRIATUN NIKMAH	P
32	ERLITA KURNIAWATI	P
33	FAUZIYATUL IMAROH	P
34	ISLAHAH	P
35	KHOLIFATUL HASANAH	P
36	LAILI SHOFIYANA	P
37	MALIHATUL ADROIS SANIYAH	P
38	MUFITA NUR RAHMA LIANI	P
39	NUR ALFIANA FEBRIANTI	P
40	NUR FARIDA I'ANATIN	P
41	NUR LINA	P
42	SITI FAIZATURROFIAH	P
43	ULFA HUSNIAH	P

Sumber Data: Daftar hadir santri kelas II Madin Roudlotut Tholibin Balen

Dari data pada tabel 4.5, selanjutnya penulis meneliti alamat rumah santri dan membedakan tempat tinggal mereka selama belajar di Madrasah Diniyah. Penulis mengelompokkan mereka dalam dua jenis Santri yakni Santri mukim / yang bertempat tinggal di Pesantren dan Santri Kalong / yang bertempat tinggal di luar pesantren. Hasilnya tertera dalam tabel berikut :

TABEL 4.6.
DATA SANTRI MUKIM DAN SANTRI KALONG
KELAS II MADRASAH DINIYAH WUSTHO ROUDLOTUT THOLIBIN
BALEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No.	Nama Santri	L/P	Kriteria	
			Santri Mukim	Santri Kalong
1	ABDURROUF AMIRULLAH	L		1
2	ACHMAD YANUAR RIZKI R.	L		1
3	ACHMAD ZAINUL MUSTOFA	L	1	
4	BAIHAQI MAHFUDZ	L		1
5	DENI SUKRON MA'RUF	L		1

6	FAIZ ALAWI	L	1	
7	HAMDAN KHOIRUDIN	L		1
8	IBNU ATHOILAH	L	1	
9	M .ASADURRAHMAN	L	1	
10	M. ADI MULYA	L		1
11	M. BAIDLOWI	L		1
12	M. DZULKIFI	L		1
13	M. HABIB AL HARIS	L		1
14	M. ISMAIL	L	1	
15	M. NASRULLAH	L		1
16	M. SADDAM ALGHIFARI	L	1	
17	M. SAHAL	L	1	
18	M. SUBHAN	L		1
19	M. SYAIFUDDIN	L	1	
20	M. ZARKASYI	L		1
21	M.AGUS ABDURROHIM TOHA	L		1
22	MOH. BUSTANUL MAARIF	L		1
23	MULYONO	L		1
24	ROBY IZKI FUADI	L		1
25	UFUK CAHYADI	L	1	
26	ZAINURROZIQIN	L	1	
27	AIMMATUL ISTIFADAH	P	1	
28	ALFA NABILA MAS'UDI	P	1	
29	ALFIAH	P		1
30	ANIS FITRIANSAH NUR H.	P	1	
31	ANIS FITRIATUN NIKMAH	P	1	
32	ERLITA KURNIAWATI	P	1	
33	FAUZIYATUL IMAROH	P	1	
34	ISLAHAH	P	1	
35	KHOLIFATUL HASANAH	P	1	
36	LAILI SHOFIYANA	P	1	
37	MALIHATUL ADROIS SANIYAH	P		1
38	MUFITA NUR RAHMA LIANI	P	1	
39	NUR ALFIANA FEBRIANTI	P	1	
40	NUR FARIDA I'ANATIN	P	1	
41	NUR LINA	P		1
42	SITI FAIZATURROFIAH	P		1
43	ULFA HUSNIAH	P	1	
JUMLAH			23	20

Sumber Data: Buku Absensi Madin Roudlotut Tholibin Balen

Setelah penulis mendapatkan data nama-nama santri kelas II di Madrasah Diniyah Roudlotut Tholibin Balen dan mengelompokkannya

dalam 2 Jenis Santri yakni Santri mukim dan Santri Kalong sebagaimana tabel 4.6. Mengingat studi Komparasi mensyaratkan jumlah objek penelitian masing-masing kelompok seimbang maka penulis menentukan Santri yang jadi objek penelitian dengan melakukan undian. Selanjutnya didapatkan data sebagaiberikut:

TABEL 4.7
SUBYEK PENELITIAN SANTRI MUKIM DAN SANTRI KALONG
KELAS II MADRASAH DINIYAH WUSTHO ROUDLOTUT THOLIBIN
BALEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Nomor	NAMA SANTRI	L/P	Kriteria	
			Santri Mukim	Santri Kalong
1	ABDURROUF AMIRULLAH	L		1
2	ACHMAD YANUAR RIZKI R.	L		1
3	ACHMAD ZAINUL MUSTOFA	L	1	
4	BAIHAQI MAHFUDZ	L		1
5	DENI SUKRON MA'RUF	L		1
6	FAIZ ALAWI	L	1	
7	HAMDAN KHOIRUDIN	L		1
8	IBNU ATHOILAH	L	1	
9	M .ASADURRAHMAN	L	1	
10	M. ADI MULYA	L		1
11	M. BAIDLOWI	L		1
12	M. DZULKIFI	L		1
13	M. HABIB AL HARIS	L		1
14	M. ISMAIL	L	1	
15	M. NASRULLAH	L		1
16	M. SADDAM ALGHIFARI	L	1	
17	M. SAHAL	L	1	
18	M. SUBHAN	L		1
19	M. SYAIFUDDIN	L	1	
20	M. ZARKASYI	L		1
21	M.AGUS ABDURROHIM TOHA	L		1
22	MOH. BUSTANUL MAARIF	L		1
23	MULYONO	L		1
24	ROBY IZKI FUADI	L		1
25	UFUK CAHYADI	L	1	
26	ZAINURROZIQUIN	L	1	
27	AIMMATUL ISTIFADAH	P	1	

28	ALFA NABILA MAS'UDI	P	1	
29	ALFIAH	P		1
30	ANIS FITRIANSAH NUR H.	P	1	
31	ANIS FITRIATUN NIKMAH	P	1	
32	ERLITA KURNIAWATI	P	1	
33	FAUZIYATUL IMAROH	P	1	
34	ISLAHAH	P	1	
35	KHOLIFATUL HASANAH	P	1	
36	LAILI SHOFIYANA	P	1	
37	MALIHATUL ADROIS SANIYAH	P		1
38	MUFITA NUR RAHMA LIANI	P	1	
39	NUR LINA	P		1
40	SITI FAIZATURROFIAH	P		1
JUMLAH			20	20

Sumber Data: Buku Absensi Madin Roudlotut Tholibin Balen

Selanjutnya penulis melakukan penelitian atas Daftar Kumpulan Nilai Semeseter I dan II pada tahun pelajaran 2013/2014. Dari Daftar tersebut penulis rekap rata-rata nilai pada tiap semester kemudian menjumlah keduanya dengan hasil sebagaimana tabel berikut:

TABEL 4.8
DATA PRESTASI SANTRI KELAS II
MADRASAH DINIYAH WUSTHO RAOUDLOTUT THOLIBIN BALEN
BERDASAR HASIL ULANGAN AKHIR SEMESTER I DAN II
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Nomor	NAMA SANTRI	L/P	JUMLAH NILAI RATA-RATA		
			SMT I	SMT II	TOTAL
1	ABDURROUF AMIRULLAH	L	79.92	78.33	79.13
2	ACHMAD YANUAR RIZKI R.	L	73.33	73.17	73.25
3	ACHMAD ZAINUL MUSTOFA	L	83.67	84.50	84.09
4	BAIHAQI MAHFUDZ	L	76.50	76.67	76.59
5	DENI SUKRON MA'RUF	L	75.33	76.33	75.83
6	FAIZ ALAWI	L	85.83	86.17	86.00
7	HAMDAN KHOIRUDIN	L	66.17	67.83	67.00
8	IBNU ATHOILAH	L	78.75	79.00	78.88
9	M .ASADURRAHMAN	L	84.83	86.50	85.67
10	M. ADI MULYA	L	67.33	68.17	67.75
11	M. BAIDLOWI	L	85.17	85.50	85.34
12	M. DZULKIFI	L	85.00	85.33	85.17
13	M. HABIB AL HARIS	L	80.92	81.58	81.25
14	M. ISMAIL	L	84.83	85.67	85.25

15	M. NASRULLAH	L	81.08	80.75	80.92
16	M. SADDAM ALGHIFARI	L	85.50	86.33	85.92
17	M. SAHAL	L	83.83	84.17	84.00
18	M. SUBHAN	L	70.17	70.83	70.50
19	M. SYAIFUDDIN	L	71.00	71.67	71.34
20	M. ZARKASYI	L	74.67	76.17	75.42
21	M.AGUS ABDURROHIM TOHA	L	70.67	72.17	71.42
22	MOH. BUSTANUL MAARIF	L	74.00	75.50	74.75
23	MULYONO	L	77.33	78.33	77.83
24	ROBY IZKI FUADI	L	74.67	74.83	74.75
25	UFUK CAHYADI	L	70.67	71.00	70.84
26	ZAINURROZIQIN	L	74.00	74.83	74.42
27	AIMMATUL ISTIFADAH	P	84.67	85.00	84.84
28	ALFA NABILA MAS'UDI	P	84.33	85.33	84.83
29	ALFIAH	P	75.50	78.67	77.09
30	ANIS FITRIANSAH NUR H.	P	84.17	84.50	84.34
31	ANIS FITRIATUN NIKMAH	P	75.50	74.67	75.09
32	ERLITA KURNIAWATI	P	82.67	83.67	83.17
33	FAUZIYATUL IMAROH	P	82.50	82.67	82.59
34	ISLAHAH	P	81.33	82.00	81.67
35	KHOLIFATUL HASANAH	P	70.67	73.00	71.84
36	LAILI SHOFIYANA	P	84.83	85.67	85.25
37	MALIHATUL ADROIS SANIYAH	P	69.17	70.00	69.59
38	MUFITA NUR RAHMA LIANI	P	84.00	84.83	84.42
41	NUR LINA	P	83.17	83.83	83.50
42	SITI FAIZATURROFIAH	P	72.17	73.00	72.59
JUMLAH			3357.52	3387.67	3372.60
RATA-RATA			78.08	78.78	78.43

Sumber Data: Daftar kumpulan nilai santri kelas II Madin Roudlotut Tholibin Balen

Dari data pada tabel 4.7, penulis mengelompokkan mereka dalam dua kategori Prestasi yaitu Prestasi tinggi dan prestasi rendah. Untuk menentukan ini penulis menetapkan asumsi santri dengan rata-rata nilai lebih dari 8,00 berprestasi tinggi, santri yang rata-rata nilainya kurang dari 8,00 dikategorikan berprestasi rendah. Sehingga didapatkan data sebagaimana tabel berikut

TABEL 4.9
DATA KATEGORI PRESATASI
SANTRI KELAS II MADRASAH DINIYAH WUSTHO
ROUDLOTUT TOLIBIN BALEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Nomor	NAMA SANTRI	L/P	JUMLAH NILAI RATA-RATA			RANKING	Kriteria			
			SMT I	SMT II	TOTAL		MT	MR	KT	KR
6	FAIZ ALAWI	L	85.83	86.17	86.00	1	1			
16	M. SADDAM ALGHIFARI	L	85.50	86.33	85.92	2	1			
9	M .ASADURRAHMAN	L	84.83	86.50	85.67	3	1			
11	M. BAIDLOWI	L	85.17	85.50	85.34	4			1	
14	M. ISMAIL	L	84.83	85.67	85.25	5	1			
36	LAILI SHOFIYANA	P	84.83	85.67	85.25	6	1			
12	M. DZULKIFI	L	85.00	85.33	85.17	7			1	
27	AIMMATUL ISTIFADAH	P	84.67	85.00	84.84	8	1			
28	ALFA NABILA MAS'UDI	P	84.33	85.33	84.83	9	1			
38	MUFITA NUR RAHMA LIANI	P	84.00	84.83	84.42	10	1			
30	ANIS FITRIANSAH NUR H.	P	84.17	84.50	84.34	12	1			
3	ACHMAD ZAINUL MUSTOFA	L	83.67	84.50	84.09	13	1			
17	M. SAHAL	L	83.83	84.17	84.00	14	1			
41	NUR LINA	P	83.17	83.83	83.50	15			1	
32	ERLITA KURNIAWATI	P	82.67	83.67	83.17	16	1			
33	FAUZIYATUL IMAROH	P	82.50	82.67	82.59	17	1			
34	ISLAHAH	P	81.33	82.00	81.67	18	1			
13	M. HABIB AL HARIS	L	80.92	81.58	81.25	19			1	
15	M. NASRULLAH	L	80.08	79.75	79.92	20			1	
1	ABDURROUF AMIRULLAH	L	79.92	78.33	79.13	21				1
8	IBNU ATHOILAH	L	78.75	79.00	78.88	22		1		
23	MULYONO	L	77.33	78.33	77.83	23				1
29	ALFIAH	P	75.50	78.67	77.09	24				1
4	BAIHAQI MAHFUDZ	L	76.50	76.67	76.59	25				1
5	DENI SUKRON MA'RUF	L	75.33	76.33	75.83	26				1
20	M. ZARKASYI	L	74.67	76.17	75.42	27				1
31	ANIS FITRIATUN NIKMAH	P	75.50	74.67	75.09	28		1		
22	MOH. BUSTANUL MAARIF	L	74.00	75.50	74.75	29				1
24	ROBY IZKI FUADI	L	74.67	74.83	74.75	30				1
26	ZAINURROZIQIN	L	74.00	74.83	74.42	31		1		
2	ACHMAD YANUAR RIZKI R.	L	73.33	73.17	73.25	32				1
42	SITI FAIZATURROFIAH	P	72.17	73.00	72.59	34				1
35	KHOLIFATUL HASANAH	P	70.67	73.00	71.84	35		1		
21	M.AGUS ABDURROHIM TOHA	L	70.67	72.17	71.42	36				1
19	M. SYAIFUDDIN	L	71.00	71.67	71.34	37		1		
25	UFUK CAHYADI	L	70.67	71.00	70.84	39		1		
18	M. SUBHAN	L	70.17	70.83	70.50	40				1
37	MALIHATUL ADROIS SANIYAH	P	69.17	70.00	69.59	41				1

10	M. ADI MULYA	L	67.33	68.17	67.75	42				1
7	HAMDAN KHOIRUDIN	L	66.17	67.83	67.00	43				1
JUMLAH			3357.52	3387.67	3372.60		14	6	5	15
RATA-RATA			78.08	78.78	78.43					

Guna dapat memperbandingkan antara prestasi santri mukim dengan santri Kalong maka kita perlu tahu rata-rata prestasi keduanya penulis membatasi 40 anak sebagai obyek penelitian. Untuk mendapatkan proporsi yang sama maka di ambil 20 santri mukim dan 20 santri Kalong diurut berdasarkan rangking. Selanjutnya diambil rata-rata prestasi santri mukim didapatkan data sebagai berikut :

TABEL 4.10
DATA PRESTASI SANTRI MUKIM
PADA KELAS II MADRASAH DINIYAH WUSTHO
ROUDLOTUT THOLIBIN BALEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Nomor		NAMA SANTRI	L/P	JUMLAH NILAI RATA-RATA			RAN-KING
Urut	Resp.			SMT I	SMT II	TOTAL	
1	3	ACHMAD ZAINUL MUSTOFA	L	83.67	84.50	84.09	13
2	6	FAIZ ALAWI	L	85.83	86.17	86.00	1
3	8	IBNU ATHOILAH	L	78.75	79.00	78.88	22
4	9	M .ASADURRAHMAN	L	84.83	86.50	85.67	3
5	14	M. ISMAIL	L	84.83	85.67	85.25	5
6	16	M. SADDAM ALGHIFARI	L	85.50	86.33	85.92	2
7	17	M. SAHAL	L	83.83	84.17	84.00	14
9	19	M. SYAIFUDDIN	L	71.00	71.67	71.34	37
11	25	UFUK CAHYADI	L	70.67	71.00	70.84	39
12	26	ZAINURROZIQIN	L	74.00	74.83	74.42	31
13	27	AIMMATUL ISTIFADAH	P	84.67	85.00	84.84	8
14	28	ALFA NABILA MAS'UDI	P	84.33	85.33	84.83	9
15	30	ANIS FITRIANSAH NUR H.	P	84.17	84.50	84.34	12
16	31	ANIS FITRIATUN NIKMAH	P	75.50	74.67	75.09	28
17	32	ERLITA KURNIAWATI	P	82.67	83.67	83.17	16
18	33	FAUZIYATUL IMAROH	P	82.50	82.67	82.59	17
19	34	ISLAHAH	P	81.33	82.00	81.67	18
20	35	KHOLIFATUL HASANAH	P	70.67	73.00	71.84	35
21	36	LAILI SHOFIYANA	P	84.83	85.67	85.25	6
22	38	MUFITA NUR RAHMA LIANI	P	84.00	84.83	84.42	10
JUMLAH				1986.09	2003.68	1994.89	
RATA-RATA				79.44	80.15	79.80	

Sedangkan untuk prestasi santri kalong didapatkan hasil sebagai berikut:

TABEL 4.11
DATA PRESTASI SANTRI KALONG
PADA KELAS II MADRASAH DINIYAH WUSTHO
ROUDLOTUT THOLIBIN BALEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Nomor		NAMA SANTRI	L/P	JUMLAH NILAI RATA-RATA			RAN-KING
Urut	Resp.			SMT I	SMT II	TOTAL	
1	1	ABDURROUF AMIRULLAH	L	79.92	78.33	79.13	21.00
2	2	ACHMAD YANUAR RIZKI R.	L	73.33	73.17	73.25	32.00
3	4	BAIHAQI MAHFUDZ	L	76.50	76.67	76.59	25.00
4	5	DENI SUKRON MA'RUF	L	75.33	76.33	75.83	26.00
5	7	HAMDAN KHOIRUDIN	L	66.17	67.83	67.00	43.00
6	10	M. ADI MULYA	L	67.33	68.17	67.75	42.00
7	11	M. BAILOWI	L	85.17	85.50	85.34	4.00
8	12	M. DZULKIFI	L	85.00	85.33	85.17	7.00
9	13	M. HABIB AL HARIS	L	80.92	81.58	81.25	19.00
10	15	M. NASRULLAH	L	80.08	79.75	79.92	20.00
11	20	M. ZARKASYI	L	74.67	76.17	75.42	27.00
12	22	MOH. BUSTANUL MAARIF	L	74.00	75.50	74.75	29.00
13	23	MULYONO	L	77.33	78.33	77.83	23.00
14	24	ROBY IZKI FUADI	L	74.67	74.83	74.75	30.00
15	29	ALFIAH	P	75.50	78.67	77.09	24.00
16	37	MALIHATUL ADROIS SANIYAH	P	69.17	70.00	69.59	41.00
17	41	NUR LINA	P	83.17	83.83	83.50	15.00
18	42	SITI FAIZATURROFIAH	P	72.17	73.00	72.59	34.00
JUMLAH				1371.43	1383.99	1377.71	
RATA-RATA				76.19	76.89	76.54	

B. Analisis Data

Setelah semua data tersebut di sajikan dan agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisa data.

1. Analisis Data Tentang Prestasi Santri Mukim

Analisis data ini, digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana Prestasi Santri Mukim. Dengan mengambil rata-rata nilai yang diperoleh Santri dalam Semester I, semester II dan rata-rata dari

Semester I dan II kita dapat menyatakan bahwa prestasi santri mukim lebih baik dari prestasi santri kalong. Sebagaimana data pada tabel 4.9 dan 4.10 bahwa rerata prestasi santri mukim semester I adalah 79.44 semester II 80.15 dan rerata dari keduanya adalah 79.80 Sedangkan rata-rata Prestasi santri kalong pada semsetr I 76.19 pada semester II 76.89 dan rata-rata keduanya adalah 76.54

2. Analisis Data Tentang Prestasi Santri Kalong

Analisis data ini, digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana Prestasi Belajar Santri yang bertempat tinggal di luar pesantren atau yang dikenal dengan Santri Kalong. Sebagaimana digambarkan dalam tabel 4.6

3. Analisis Data Tentang Komparasi Prestasi Santri Mukim dengan Santri Kalong.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara prestasi santri mukim dengan santri Kalong pada Santri Kelas II Madrasah Diniyah Wustho Roudlotut Tholibin Balen, penulis menggunakan rumus Chi-Square (X). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

keterangan:

f0 = frekuensi observasi

f_h = frekuensi harapan

Adapun langkah-langkah penerapan rumus di atas adalah sebagai berikut:

- a. Tabel di atas, terdiri dari 4 cell, yaitu cell a (santri mukim prestasi tinggi), b (santri Kalong prestasi tinggi), c (santri mukim prestasi rendah) dan d(santri kalong prestasi rendah).
- b. Dari Subyek penelitian pada Prestasi Santri Mukim dan santri Kalong di Madrasah Diniyah Wustho Roudlotut Tholibin Balen maka didapatkan data sebagai berikut:

TABEL 4.12
DATA PRESTASI SANTRI MUKIM DAN SANTRI KALONG
PADA KELAS II MADRASAH DINIYAH WUSTHO
ROUDLOTUT THOLIBIN BALEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Nomor Subyek	Identitas Santri	Kriteria Prestasi	JUMLAH			
			Mukim tinggi	Mukim rendah	Kalong Tinggi	Kalong rendah
1	2	2				1
2	2	2				1
3	1	1	1			
4	2	2				1
5	2	2				1
6	1	1	1			
7	2	2				1
8	1	2		1		
9	1	1	1			
10	2	2				1
11	2	1			1	
12	2	1			1	
13	2	1			1	
14	1	1	1			
15	2	1			1	
16	1	1	1			
17	1	1	1			
18	2	2		1		
19	1	2		1		
20	2	2				1
21	2	2		1		
22	2	2				1
23	2	2				1
24	2	2				1
25	1	2		1		
26	1	2		1		
27	1	1	1			
28	1	1	1			

29	2	2				1
30	1	1	1			
31	1	2		1		
32	2	1	1			
33	1	1	1			
34	1	1	1			
35	1	2		1		
36	1	1	1			
37	2	2				1
38	1	1	1			
39	2	1			1	
40	2	2				1
JUMLAH			15	10	5	13

Dari data di atas, kita kelompokkan ke dalam tabel kontingensi. Karena variabel prestasi memiliki 2 kategori dan variabel Santri memiliki 2 kategori, maka tabel kontingensi yang dipakai adalah tabel 2 x 2. Maka akan kita lihat hasilnya sebagai berikut:

TABEL 4.13
DAFTAR KONTINGENSI
SANTRI MUKIM DAN SANTRI KALONG
PADA KELAS II MADRASAH DINIYAH WUSTHO
ROUDLOTUT THOLIBIN BALEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

PRESTASI SANTRI	KATEGORI SANTRI		JUMLAH
	MUKIM	KALONG	
TINGGI	14	5	19
RENDAH	6	15	21
JUMLAH	20	20	40

Dari tabel di atas, kita inventarisir per cell untuk mendapatkan nilai frekuensi kenyataan, sebagai berikut:

TABEL 4.14
TABEL FREKWENSI KENYATAAN (FO) PER CELL
SANTRI MUKIM DAN SANTRI KALONG
PADA KELAS II MADRASAH DINIYAH WUSTHO
ROUDLOTUT THOLIBIN BALEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Cell	FO
Santri Mukim Prestasi tinggi	14
Santri Kalong Prestasi tinggi	5
Santri Mukim Prestasi rendah	6
Santri kalong Prestasi rendah	15

Selanjutnya kita hitung nilai frekuensi harapan (Fh) per cell, rumus menghitung frekuensi harapan adalah sebagai berikut:

$$Fh = (\text{Jumlah Baris} / \text{Jumlah Semua}) \times \text{Jumlah Kolom}$$

1. $Fh \text{ cell a} = (19/40) \times 20 = 9,5$
2. $Fh \text{ cell b} = (19/40) \times 20 = 9,5$
3. $Fh \text{ cell c} = (21/40) \times 20 = 10,5$
4. $Fh \text{ cell d} = (21/40) \times 20 = 10,5$

Maka kita masukkan ke dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 4.15
TABEL FREKWENSI HARAPAN (FH)
SANTRI MUKIM DAN SANTRI KALONG
PADA KELAS II MADRASAH DINIYAH WUSTHO
ROUDLOTUT THOLIBIN BALEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Cell	FO	Fh
Santri Mukim Prestasi tinggi	14	9,5
Santri Kalong Prestasi tinggi	5	9,5
Santri Mukim Prestasi rendah	6	10,5
Santri Kalong Prestasi rendah	15	10,5

Langkah berikutnya adalah menghitung Kuadrat dari *Frekuensi Kenyataan* dikurangi *Frekuensi Harapan* per cell.

1. $F_h \text{ cell a} = (14-9,5)^2$
2. $F_h \text{ cell b} = (5-9,5)^2$
3. $F_h \text{ cell c} = (6-10,5)^2$
4. $F_h \text{ cell d} = (15-10,5)^2$

Lihat hasilnya pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.16
TABEL KWADRAT FREKWENSI KENYATAAN (FO) DIKURANGI
FREKWENSI HARAPAN (Fh) PER CELL
PRESTASI SANTRI MUKIM DAN SANTRI KALONG
PADA KELAS II MADRASAH DINIYAH WUSTHO
ROUDLOTUT THOLIBIN BALEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Cell	FO	Fh	FO - Fh	(FO-Fh) ²
a	15	9,5	4,5	20,25
b	5	9,5	-4,5	20,25
c	10	10,5	-4,5	20,25
d	13	10,5	4,5	20,25

Berikutnya Kuadrat dari *Frekuensi Kenyataan* dikurangi *Frekuensi Harapan* per cell kemudian dibagi *frekwensi harapannya*:

1. $x^2 \text{ cell a} = 20,25 / 9,5 = 2,131578947$
2. $x^2 \text{ cell b} = 20,25 / 9,5 = 2,131578947$
3. $x^2 \text{ cell c} = 20,25 / 10,5 = 1,928571429$
4. $x^2 \text{ cell d} = 20,25 / 10,5 = 1,9285714291$

Kemudian dari nilai chi square di atas, semua ditambahkan, maka itulah nilai chi-square hitung. Lihat Tabel di bawah ini:

TABEL 4.17
 KUADRAT DARI *FREKUENSI KENYATAAN (FO)* DIKURANGI *FREKUENSI HARAPAN (FH)* PER CELL KEMUDIAN DIBAGI FREKUENSI HARAPANNYA
 PRESTASI SANTRI MUKIM DAN SANTRI KALONG
 PADA KELAS II MADRASAH DINIYAH WUSTHO
 ROUDLOTUT THOLIBIN BALEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Cell	FO	Fh	FO - Fh	(FO-Fh) ²	(FO-Fh) ² /Fh
A	15	9,5	4,5	20,25	2,131578947
B	5	9,5	-4,5	20,25	2,131578947
C	10	10,5	-4,5	20,25	1,928571429
D	13	10,5	4,5	20,25	1,928571429
Chi-square hitung					8,120300752

Maka Nilai **Chi-Square Hitung** adalah sebesar: **8,120300752** atau dibulatkan **8,12**

Hipotesis yang diuji:

Ho = Tidak terdapat perbedaan signifikan antara prestasi santri mukim dan santri kalong pada kelas II Madrasah Diniyah Wustho Roudlotut Tholibin Balen

Ha = Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi santri mukim dan santri kalong pada kelas II Madrasah Diniyah Wustho Roudlotut Tholibin Balen.

Kriteria Pengujian: Tolak Ho jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(1-\alpha) (\text{baris}-1) (\text{kolom}-1)}$$

$$\text{Untuk } \alpha = 0,01 \text{ dan db} = (2-1) \times (2-1) = 1$$

$$\text{Maka } \chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(0,99) (1)} = 6,64$$

Karena $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ maka Ho **ditolak**

Artinya: Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi santri mukim dengan prestasi santri Kalong pada Kelas II Madrasah

Diniyah Wustho Roudlotut Tholibin Balen.

Jadi untuk menjawab hipotesis di atas, kita bandingkan chi-square hitung dengan chi-square tabel pada derajat kebebasan atau degree of freedom (DF) tertentu dan taraf signifikansi tertentu. Apabila chi-square hitung \geq chi-square tabel, maka perbedaan bersifat signifikan, artinya H_0 ditolak atau H_a diterima.

DF pada penelitian ini adalah 1. Di dapat dari rumus $DF = (r - 1) \times (c - 1)$ di mana: r = baris. c = kolom. Dalam hal ini, baris ada 2 dan kolom ada 2, sehingga $DF = (2 - 1) \times (2 - 1) = 1$.

Dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 99% maka batas kritis 0,01 pada DF 1, nilai chi-square tabel sebesar = 6.64

Karena $8.12 > 6.64$ maka perbedaan signifikan, artinya H_0 yang menyatakan tidak ada perbedaan antara prestasi santri mukim dengan santri kalong **ditolak** atau H_a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara prestasi santri mukim dengan santri kalong **diterima**.